

# Strategi Pengembangan Taman Edukasi Pertanian di Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo

Yuni Andari<sup>1\*</sup>, Nur Aini Yuniyarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pembangunan Ekonomi Kewilayahan Departemen Ekonomika dan Bisnis

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi Terapan Departemen Ekonomika dan Bisnis  
Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

\*yuni.andari@ugm.ac.id

## ABSTRAK

Desa Gerbosari secara administrasi terletak di wilayah Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo Provinsi DIY. Desa Gerbosari memiliki potensi alam dan pertanian yang dapat dikembangkan menjadi potensi wisata berbasis alam dan agro, namun permasalahan yang dihadapi desa ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik yang belum memadai yang dapat menunjang program desa wisata tersebut. Salah satu kegiatan yang dapat menunjang program pengembangan desa wisata di Desa Gerbosari yaitu pembuatan taman edukasi pertanian, namun kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola wisata dan pemerintah desa dalam pembuatan taman edukasi menjadi salah satu masalah yang dihadapi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan taman edukasi pertanian dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola wisata dan anggota masyarakat dalam pembuatan taman edukasi pertanian. Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah anggota kelompok PKK Desa Gerbosari. Pelatihan diberikan oleh tenaga ahli yang disediakan oleh tim pengabdian SV UGM. Kegiatan pelatihan melibatkan kelompok masyarakat dan institusi Desa Gerbosari, serta Sekolah Vokasi UGM. Kegiatan pelatihan tersebut telah menambah pengetahuan dan keterampilan anggota kelompok PKK sebagai salah satu pengelola desa wisata dalam hal pembuatan taman edukasi pertanian.

**Kata Kunci :** *Agro Wisata, Taman Edukasi Pertanian, Pelatihan, pendampingan*

## ABSTRACT

*Gerbosari Village is administratively located in the Samigaluh District area of Kulon Progo Regency, DIY Province. Gerbosari Village has natural and agricultural potentials that can be developed into natural and agro-based tourism potentials, but the problem faced by this village is the inadequate availability of physical and non-physical facilities and infrastructure that can support the village tourism program. One of the activities that can support the tourism village development program in Gerbosari Village is the creation of an agricultural education park, but the lack of knowledge and skills of tourism managers and village government in creating an education park is one of the problems faced. Community Service aims to provide training and assistance in the development of agricultural education parks in order to improve the knowledge and skills of tourism managers and community members in the manufacture of agricultural education parks. The target audience for this activity is members of the Gerbosari Village PKK group. The training was given by experts provided by the SV UGM service team. The training activities involved community groups and Gerbosari Village institutions, as well as UGM Vocational School. The training activities have increased the knowledge and skills of PKK group members as one of the tourism village managers in terms of creating an agricultural education park.*

**Keywords:** *Agro Tourism, Agricultural Education Park, Training, Assistance*

## PENDAHULUAN

Desa Gerbosari secara administrasi terletak di wilayah Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak geografi Desa Gerbosari berada di sebelah utara Kabupaten Kulonprogo. Kondisi geografis desa Gerbosari berbukit-bukit. Sebelah utara desa ini berbatasan langsung dengan provinsi Jawa Tengah, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Banjarsari dan Purwoharjo Samigaluh, sebelah barat berbatasan dengan Desa Ngargosari dan Banjarsari, sementara sebelah timur berbatasan dengan Desa Sidoharjo.

Pusat kegiatan pemerintahan desa berada di tengah-tengah wilayah Desa Gerbosari. Jarak dari ibukota kabupaten 25 km ke arah selatan, sama jauhnya dengan jarak menuju ibukota provinsi di Kota Yogyakarta ke arah tenggara. Akses jalan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten dan provinsi sama baiknya yang merupakan jalan provinsi dengan didukung oleh sarana transportasi yang mudah. Desa Gerbosari berjarak 0,5 km dari ibukota kecamatan, dengan luas desa 1.076,61 atau 15,54% dari total luas Kecamatan Samigaluh, Desa ini terdiri dari 19 Pedukuhan yang terdiri dari 75 RT dan 38 RW.

Luas wilayah Desa Gerbosari mencapai 966.346,5 hektar dengan luas dataran tingginya mencapai 60% dari total wilayah. Jumlah Penduduk desa Gerbosari sebanyak 4.082 jiwa yang terdiri dari 2.422 penduduk perempuan dan 2.380 laki-laki. Karakteristik lahan di desa ini memiliki PH netral, dengan kemiringan tanah 40-75% dan ketinggian tempat antara 500-1000 meter di atas permukaan laut. Kedalaman olah tanah di Desa ini mencapai 16.40 cm. Curah hujan basah berlangsung selama 7-9 bulan. Sementara curah hujan kering berlangsung selama 4-6 bulan. Tingkat kesuburan tanah di Desa Gerbosari tergolong subur dan memiliki sistem drainase yang cukup.

Desa Gerbosari berada pada daerah pegunungan dengan ketinggian 100 hingga 975 mdpl. Desa ini berada pada Satuan Geomorfologi Perbukitan Tinggi dengan kemiringan lereng curam hingga sangat curam dan Satuan Geomorfologi Dataran dengan kemiringan lereng datar hingga hampir datar. Desa ini tersusun oleh Formasi Andesit Tua yang secara umum tersusun oleh batuan yang kurang resisten, sehingga mudah lapuk dan dapat terjadi longsor. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (2008), Desa Gerbosari memiliki tingkat kerentanan bencana longsor sedang hingga tinggi.

Keadaan geografis, termasuk di dalamnya ketinggian tempat, iklim, curah hujan, pH tanah dan kesuburan tanah di Desa Gerbosari menjadi pendukung ekonomi kerakyatan, salah satunya dari sektor perkebunan dan pertanian. Berdasarkan ketinggian tempat, Desa Gerbosari, telah dijelaskan sebelumnya bahwa terbagi kedalam dua kategori yaitu dataran tinggi dan dataran rendah. Masing-masing dari kawasan tersebut memiliki karakteristik yang spesifik termasuk di dalamnya spesifikasi tanaman yang dapat dibudidayakan di masing-masing kawasan. Berdasarkan karakteristik yang spesifik tersebut menjadikan masing-masing kawasan memiliki potensi unggulan masing-masing. Potensi ekonomi desa gerbosari ini dibagi ke dalam dua kategori yakni :

- a. Potensi kawasan dataran rendah
- b. Potensi kawasan dataran tinggi

Potensi ekonomi pertanian dan perkebunan di kawasan rendah terdiri dari potensi umbi-umbian, ketela pohon, pisang, empon-empon, kelapa pegagan dan bunga krisan. Sedangkan potensi ekonomi pertanian dan perkebunan pada dataran tinggi terdiri dari potensi : cengkeh, nilam teh, kopi kakao, albasia, jati, mahoni, hortikultura, sawi hijau dan bunga krisan.

Desa Gerbosari merupakan salah satu desa maju di wilayah Samigaluh.

Penduduk Gerbosari berjumlah 4000 KK dan hanya 400 KK yang miskin dengan luas wilayah yang relatif besar yaitu 970 Ha, kepadatan penduduk relatif rendah. Wilayah Gerbosari termasuk daerah yang rawan bencana tanah longsor. Secara umum, Desa Gerbosari termasuk desa yang membangun, memiliki beragam potensi wilayah mulai dari komoditas pertanian (padi, jagung, singkong), bunga krisan, teh, coklat, kopi, cengkeh, nilam untuk minyak atsiri, durian, kayu pule untuk biola (Japrak Biola), tanaman biofarmaka (kunyit, jahe).

Desa Gerbosari termasuk salah satu desa dalam Desa Agrowisata Menoreh Terpadu. Untuk mengembangkan potensi desa ini, Desa Gerbosari mendapatkan perhatian dan kerjasama dari berbagai pihak seperti dari lembaga akademik seperti UGM, dari BUMN seperti PLN, serta dari Pemkab Kulon Progo sendiri melalui Dinas Pertanian dan Perkebunan. Dalam rangka meningkatkan perekonomian desa, maka Desa Gerbosari berusaha meningkatkan produksi berbagai sektor unggulan serta berusaha untuk mengembangkan agrowisata. Desa Gerbosari memiliki motivasi yang tinggi untuk mulai mengembangkan agrowisata dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki.

Berdasarkan gambaran umum tersebut, Desa Gerbosari memiliki potensi alam dan pertanian yang dapat diberdayakan dan dikembangkan menjadi desa wisata berbasis agro. Dengan potensi alam yang dimiliki, sarana dan prasarana yang menunjang serta didukung oleh kualitas sumber daya manusia dan kelembagaan yang baik memungkinkan menjadikan desa ini berkembang menjadi desa wisata yang unggul, maju dan berkembang. Namun untuk mengemas suatu kawasan, komoditi, kegiatan pertanian, dan budaya menjadi suatu produk wisata berbasis agro, perlu dilakukan suatu kajian ilmiah, menyangkut analisis potensi seperti inventarisasi objek

dan atraksi, analisis internal dan eksternal, selanjutnya dapat dirumuskan strategi dan program pengembangan kawasan taman edukasi berbasis agrowisata. Salah satu kegiatan untuk mendukung program pengembangan desa wisata adalah pembuatan taman edukasi berbasis agro. Namun permasalahan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan tersebut adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola wisata, masyarakat dan pemerintah desa dalam pembuatan taman edukasi pertanian.

## **METODE**

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka permasalahan yang hendak dipecahkan dalam pengabdian ini adalah bagaimana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola wisata, masyarakat dan pemerintah desa dalam membuat taman edukasi pertanian di desa Gerbosari berdasarkan potensi dan permasalahan yang dimiliki desa ini.

Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan dilakukan pendampingan secara berkelanjutan. Pelatihan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 28 September 2019 bertempat Balai Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Sedangkan pendampingan akan dilakukan selama 1 (satu) tahun ke depan.

Khalayak sasaran dari kegiatan ini adalah perangkat desa dan anggota kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Anggota PKK dan perangkat desa yang sudah terpilih akan diberikan pelatihan dan pendampingan oleh pelatih dan narasumber yang sudah disiapkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat, peralatan dan bahan yang dibutuhkan akan disiapkan oleh tim dari SV UGM. Pelatihan dan pendampingan dijadwalkan dilakukan dalam 3 (tiga) sesi pelatihan dan pendampingan dengan jadwal tersaji dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.** Jadwal dan Jenis Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Jadwal Kegiatan
1.	Pemaparan materi : 1. Konsep Wisata 2. Konsep Desa Wisata 3. Konsep Taman Edukasi Pertanian 4. Keterlibatan masyarakat dan pemerintah desa dalam pengelolaan Taman Edukasi Pertanian 5. Informasi dan Teknologi	1 (satu) sesi kegiatan
2.	FGD menentukan potensi pengembangan Taman Edukasi Pertanian melalui analisis SWOT	1 (satu) sesi kegiatan
3.	FGD Penyusunan Strategi dan Program Pengembangan Taman Edukasi Pertanian	1 (satu) sesi kegiatan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini melibatkan institusi Desa Gerbosari serta Sekolah Vokasi UGM. Desa Gerbosari dalam kegiatan ini berperan untuk menyediakan tempat pelatihan dan peserta pelatihan serta menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan perijinan dan birokrasi setempat. Pihak Sekolah Vokasi berperan dalam menyiapkan dan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada perangkat desa dan anggota kelompok PKK sampai proses lanjutan dari kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Indikator keberhasilan program pelatihan ini diukur melalui instrumen kuesioner yang mengukur seberapa besar peningkatan pengetahuan dan keterampilan para peserta kegiatan setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Evaluasi dari kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan pelatihan berlangsung, kriteria yang akan dievaluasi antara lain adalah keahlian pembuatan taman edukasi pertanian Desa Gerbosari. Selain itu untuk evaluasi lebih lanjut dan mengukur keberhasilan program dilakukan dengan cara pendampingan yang akan dilakukan secara berkelanjutan dalam 1 (satu) tahun ke depan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat telah berlangsung selama satu hari dan diikuti oleh 40 (empat puluh) orang peserta yang terdiri dari anggota

kelompok PKK, staf pemerintah desa, dan sebagian masyarakat Desa Gebosari. Program pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan: 1. Pengenalan tentang taman edukasi 2. Pemberian materi tentang tahapan dan proses pengembangan taman edukasi. 3. Diskusi kelompok.

Sebelum pembuatan taman edukasi pertanian direalisasikan, tahapan awal yang dilakukan penduduk Desa Gerbosari selama ini adalah budaya menanam pekarangan rumah masing-masing dengan berbagai jenis tanaman seperti tanaman obat keluarga (toga), tanaman hias, sayur dan buah serta tanaman pangan lainnya. Budaya ini merupakan potensi Desa Gerbosari untuk selanjutnya dapat mengembangkan taman edukasi pertanian.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kuesioner pelatihan diperoleh hasil bahwa 95% peserta sudah memiliki pengetahuan tentang memanfaatkan pekarangan rumah dengan bercocok tanam. Semua peserta sudah memanfaatkan pekarangan rumah untuk bercocok tanam dengan jenis tanaman seperti toga (60%), tanaman hias (35%), lumpung pangan (9%) serta sayur dan buah (74%). Sebanyak 11,6% peserta memanfaatkan tanaman pekarangan untuk dijual, 53,5% peserta memanfaatkannya untuk dikonsumsi, dan sisanya (18 peserta) mengonsumsi sekaligus menjual hasil tanaman pekarangan rumah.

Seluruh peserta (100%) menyatakan bahwa kegiatan pelatihan bermanfaat dan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta untuk bercocok tanam tanaman hias dan Toga sebagai komponen untuk taman

edukasi pertanian. Sementara itu 95% peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka akan mempraktekan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan untuk menanam tanaman hias atau toga di pekarangan rumah peserta masing-masing.



**Gambar 1.** Peserta Pelatihan Taman Edukasi Pertanian Desa Gerbosari

Berdasarkan hasil diskusi antara narasumber dan peserta diperoleh informasi bahwa taman edukasi yang direncanakan dibangun oleh Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo berada di area tanah desa dengan luasan sekitar 300 meter persegi. Konsep yang dibangun harus memperhatikan apakah taman edukasi tersebut akan dikomersilkan atau tidak karena terkait dengan beberapa aspek seperti biaya perawatan yang harus dianggarkan pemerintah desa dan lain sebagainya. Apabila semua jenis tanaman akan ditanam di taman edukasi tersebut, maka diperlukan zonasi untuk masing-masing jenis tanaman. Penempatan beberapa jenis tanaman atau layout harus memperhatikan aspek seperti aspek estetika, edukasi dan keamanan. Untuk jenis tanaman hias sebaiknya diletakan di bagian depan atau muka area taman edukasi karena sebagai tanama estetika

yang akan menarik perhatian atau minat pengunjung melihat taman edukasi tersebut. Jenis tanaman buah yang cocok ditanami di area taman edukasi yaitu buah melon, semangka atau klengkeng karena dianggap cocok dengan kondisi geografis dan cuaca Desa Gerbosari.

Secara langsung hasil pengabdian masyarakat Strategi Pengembangan Taman Edukasi Pertanian di Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo ini berupa kemampuan menyusun strategi pengembangan Taman Edukasi dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi desa wisata serta menarik lebih banyak wisatawan agar berkunjung ke Desa Gerbosari. Secara tidak langsung kegiatan ini telah menambah pengetahuan anggota kelompok PKK. Program pelatihan ini juga berjalan dengan lancar karena adanya kerjasama yang baik antara warga desa sebagai peserta, Dosen Diploma Ekonomi sebagai moderator,



**Gambar 1.** Rencana Lokasi Taman Edukasi Pertanian Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh

## SIMPULAN

Secara keseluruhan Program Pengabdian Kepada Masyarakat “Strategi Pengembangan Taman Edukasi Pertanian di Desa Gerbosari Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo” telah berlangsung dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Program ini telah diikuti 40 (empat puluh) orang peserta yang terdiri dari anggota PKK dan beberapa staf pemerintah desa. Strategi ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola desa wisata dalam mengembangkan taman edukasi. Dampak lebih lanjut diharapkan pengelola desa wisata dapat mengembangkan taman edukasi agar dapat menarik lebih banyak lagi minat wisatawan untuk berkunjung dan singgah di desa tersebut untuk melihat potensi pariwisata yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2016). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka*. Yogyakarta: BPS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.  
BPS Kabupaten Kulon Progo. (2016). *Kecamatan Samigaluh Dalam*

*Angka*. Yogyakarta: BPS Kabupaten Kulon Progo.

Mandagi, Aulia Utami. (2013). *Perancangan Taman Edukasi Lingkungan Untuk Anak-Anak di Situ Cikaret, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor*. *Skripsi* Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor 2013.

Profil DSM Desa Gerbosari. (2017). *Desa Gerbosari Sejahtera Mandiri*. Kulon Progo : Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Kecamatan Samigaluh Desa Gerbosari.

Setyabudi Irawan, Nuraini, Alfian Rizki, Nailufar Balqis. (2017). Konsep Taman Edukasi pada Sekolah Dasar di Kota Malang (Studi Kasus: SDN Lowokwaru 3 Malang). *Jurnal RUAS*, Volume 15 No 1, Juni 2017, ISSN 1693-3702.

Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme (2018). *Pelatihan Perencanaan dan Operasional Paket Wisata Desa Wisata Hijau*. [www.sregip.or.id](http://www.sregip.or.id)